

**LANGGAM IMAM SHALAT RAWATIB DI MASJID KOTA KENDARI  
(STUDI RESEPSI ESTETIS AL-QUR'AN)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Agama pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

oleh

**MUHAMMAD YUSRIL**

**NIM: 19030105025**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Langgam Imam Shalat Rawatib Di Masjid Kota Kendari (Studi Resepsi Estetis Al-Qur’an)” yang ditulis oleh saudara Muhammad Yusril NIM 19030105025, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 14 Juli 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Kendari, 1 Juli 2024 M

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : Dr Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I  (.....)

Sekretaris : Dr Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I  (.....)

Anggota 1 : Dr Fatirawahidah M. Ag  (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. M. Shaleh M.Pd  
Nip. 196608011992031002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan segala informasi dalam skripsi berjudul “Langgam Imam Shalat Rawatib Di Masjid Kota Kendari (Studi Resepsi Estetis Al-Qur’an)” dibawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasdin Has LC, M.Th.I, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan didalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 11 Juli 2023



Muhammad Yusril  
19030105025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sevitak akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yusril

NIM : 19030105025

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Langgam Imam Shalat Rawatib Di Masjid Kota Kendari (Studi Resepsi Estetis Al-Qur'an)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 11 Juli 2023

Yang menyatakan



Muhammad Yusril  
19030105025

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلي اله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Langgam Imam Shalat Rawatib Di Masjid Kota Kendari (Studi Resepsi Estetis Al-Qur’an)”**. Shalawat serta salam kami kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, serta para keluarga, sahabat, umat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada bapak dan mama (Muh. Isra, S.Ag., dan Ningrum Ningsih, S.Pdi) kedua orang tua yang ku cinta dan ku sayang, yang selalu memberikan doa dengan tulus, mendukung, dan memberikan semangat disetiap kegiatan yang penulis lakukan, serta telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak dikorbankan untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang tiada terkira dari penulis, semoga Allah Swt selalu senantiasa meridhoi, menjaga dan melindungi serta membalas dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Husain Insawan, M.Ag selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Fatirawahidah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus dosen penguji 1 penulis yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan dan kasih sayangnya kepada para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Muhammad Hasdin Has LC, M.Th.I. selaku pembimbing penulis yang sabar, tekun mengarahkan, banyak memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, dan selalu menebarkan aura positif kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan yang diberikan berkali-kali lipat lebih baik.
5. Kepada dosen penguji 2 Dr Ni'matuz Zuhrah Lc., M.Th.I yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi, mendukung, memberi saran dan masukannya yang sangat membantu banyak dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.



7. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani dan mengurus administrasi perkuliahan.
8. Kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebutkan satu persatu namanya. Sukses terus dunia dan akhirat untuk kita semua.
9. Kepada senior-senior Ilmu Qur'an Tafsir, Kak Opik, Kak Fahmi, Kak Edy, Kak Mufli dan Kak Dedi serta senior lainnya yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah Swt dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah Swt atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 11 Juli 2023  
Penulis,



**Muhammad Yusril**  
**NIM: 19030105025**

## ABSTRAK

**Muhammad Yusril (19030105025), judul: Langgam Imam Shalat Rawatib Di Masjid Kota Kendari (Studi Resepsi Estetis Al-Qur'an). Dibimbing oleh: Dr. Muhammad Hasdin Has LC, M.Th.I.**

---

---

Penelitian ini dilakukan di masjid yang ada di kota Kendari, tepatnya di masjid Raya al-Kautsar dan masjid al-Alam. Dengan tujuan 1) Untuk mengetahui berbagai varian langgam bacaan al-Qur'an oleh imam masjid di kota Kendari, 2) Untuk mengetahui resepsi imam terhadap bacaan al-Qur'an dalam shalat sehingga menghasilkan langgam, dan 3) Untuk mengetahui dampak bacaan langgam imam saat shalat rawatib di masjid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan integrasi keilmuan studi Al-Qur'an dan sosial. Data dikumpulkan dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data lalu dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Imam masjid memahami varian langgam al-Qur'an, walaupun hanya sekedar menirukan langgam oleh imam-imam besar timur tengah, seperti, imam Abdurrahman Assudais (irama Ras), imam bandar balela (irama bayyati makkawi), imam Mishari Rasyid (irama nahawand), dan imam Sa'ad al-Ghamidi (irama bayyati). 2) Pemahaman bacaan al-Qur'an sehingga menghasilkan langgam imam di kedua masjid tidak berdasarkan makna ayat yang di baca. Adapun faktor yang mempengaruhi langgam bacaannya mereka adalah kondisi suara dan secara spontanitas muncul dan diucapkan saat menjadi imam di masjid. 3) Jamaah akan merasa nyaman dengan imam yang baik bacaannya. Apalagi banyak yang rela datang ke masjid tersebut meskipun dengan jarak yang jauh hanya untuk mendengarkan imamnya. Hal inilah yang membuktikan bahwa memang imam yang bagus iramanya merdu suaranya akan sangat berdampak pada kehadiran jamaah.

**Kata Kunci: Resepsi Estetis, Langgam, Imam Shalat Rawatib**



## ABSTRACT

**Muhammad Yusril (19030105025), title: Rhythm of Imam Rawatib Prayer at Kendari City Mosque (Study of Aesthetic Reception of the Qur'an). Supervised by: Dr. Muhammad Hasdin Has LC, M.Th.I.**

---

---

This research was conducted at mosques in the city of Kendari, to be precise at the Raya al-Kautsar mosque and al-Alam mosque. As for the purposes of 1) To find out the various variants of Al-Qur'an reading rhythms by mosque imams in Kendari City, 2) To find out the priest's reception of reading the al-Qur'an in prayer so as to produce a rhythm and 3) To find out the impact of reciting the imam's rhythm during the patient prayer at the mosque. This research is a qualitative research with a case study approach. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The data were then analyzed using descriptive analysis techniques. The results of the study show that 1) The imam of the mosque understands the variant rhythm of the Qur'an, even if it is just imitating the styles of the great Middle Eastern imams, such as Imam Abdurrahman Assudais (Ras rhythm), Imam Bandar Balela (Bayati Makkawi rhythm), Imam Mishari Rasyid (Nahawand rhythm) , and Imam Sa'ad al-Ghamidi (rhythm bayyati). 2) The understanding of reading the Qur'an so as to produce the rhythm of the imam in the two mosques is not based on the meaning of the verses read. The factors that influence their reading rhythm are the condition of the voice and spontaneously appearing and uttering it when they become imams in the mosque. 3) The congregation will feel comfortable with a priest who reads well. Moreover, many are willing to come to the mosque even though it is a long distance just to hear the imam. This is what proves that indeed an imam who has a good rhythm and melodious voice will have a great impact on the attendance of the congregation.

**Keywords: Aesthetic Reception, Rhythm, Rawatib Prayer Priest**

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Pengertian Judul dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Kajian Relevan .....	7
2.2 Kerangka Teoritis .....	11
2.3 Konsep Resepsi Estetis Al-Qur'an .....	15
2.3.1 Teori Resepsi .....	15
2.3.2 Resepsi Estetis Al-Qur'an.....	17
2.4 Konsep Langgam Bacaan Al-Qur'an .....	18
2.4.1 Pengertian Langgam .....	19
2.4.2 Latar Belakang Penggunaan Langgam .....	25
2.4.3 Sejarah Perkembangan Langgam.....	28
2.5 Konsep Imam Masjid .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	41
3.2.1 Waktu Penelitian.....	41
3.2.2 Tempat Penelitian .....	42
3.3 Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Teknik Analisis Data .....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Masjid .....	46
4.1.1 Masjid Raya al-Kautsar Kendari.....	46
4.1.2 Masjid al-Alam Kendari .....	47
4.2 Varian Langgam Bacaan Al-Qur'an Imam .....	49
4.3 Resepsi Imam Terhadap Bacaan Al-Qur'an Dalam Shalat Sehingga Menghasilkan Langgam .....	52
4.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Langgam Imam .....	52
4.3.2 Korelasi Antara Langgam Dan Makna Bacaan Al-Qur'an.....	54
4.4 Dampak Langgam Bacaan Al-Qur'an Di Masjid.....	55
4.4.1 Dampak Bagi Perkembangan Masjid .....	55
4.4.2 Dampak Bagi Jama'ah Shalat.....	56
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Informan Penelitian .....	68
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	69
Lampiran 3: Dokumentasi .....	71



## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad lainnya. Sedangkan maksud transliterasi arab - Latin dalam skripsi ini adalah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi arab-Latin yang selama ini digunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusunan pedoman mengadopsi “Pedoaman Transliterasi arab Latin” yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

Beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1.	Swt.	<i>Subhānahu wa ta’ālā</i>
2.	Saw.	<i>Şhallallāhu ‘alayhi wasallam</i>
3.	a.s.	<i>‘alayhi sallām</i>
4.	r.a.	<i>Raḍiyallahu’anhu</i>
5.	H	Hijriyah



6.	M	Masehi
7.	SM	Sebelum Masehi
8.	I.	Lahir (untuk orang masih hidup saja)
9.	W.	Wafat tahun
10.	Q.S / :4	Quran Surah.... / nomor surah: ayat 4

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Damah	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	Fathah dan ya	AI	A dan I
اَو	Fathah dan wau	AU	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*      هَوْلٌ : *Haula*

## 3. Maddah atau Vokal Panjang

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan Alif	A	A dan garis di atas
آ	Fathah dan Ya (tanpa titik)	A	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan Ya	I	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan Wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Mā ta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qila*

#### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tamar būṭah* ada dua, yaitu: *tamar būṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

a. Bila mati ditulis

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-Madinah al-Fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-Hikmah*

b. Bila hidup ditulis

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-Aṭṭfāl*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : *Zakāh al-Fiṭri*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam systemtulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjaiinā*

الْحَقُّ : *al-Ḥaqq*

Jika huruf *kasrah* (اِى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī*(bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (*alif lamma‘arifah*). Dalam pedoman trans literasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-Zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-Falsafah*

الْبِلَادُ : *al-Bilād*

## 7. Hamzah

Aturan trans literasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-Nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata al-Quran (darial-Quran), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

فِي ظِلَالِ الْقُرْآنِ : *Fīzilāl al-Qur'ān*

السُّنَّةُ قَبْلَ التَّدْوِينِ : *al-Sunnah Qabl al-Tadwīn*

#### 9. *Lafaz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *maḍā filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullāh*

بِاللَّهِ : *Billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum Fī Raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan penulisan.

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu, maka ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid  
Abū Zaīd, maka ditulis menjadi : Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan Zaīd, Naṣr Ḥāmid).